

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai upaya orang tua muallaf dalam meningkatkan pendidikan agama dalam keluarga di Desa Hilihambawa Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias, maka penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Sejarah para muallaf yang telah memeluk Islam di Desa Hilihambawa Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias Induk, dilatar belakangi oleh dua faktor. *Pertama*, faktor kemauan sendiri. *Kedua*, faktor pernikahan.
2. Penerapan pendidikan agama dalam keluarga muallaf di Desa Hilihambawa Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias Induk yaitu melalui penerapan pendidikan akidah, penerapan pendidikan akhlak, penerapan pendidikan ibadah, dan penerapan pendidikan sosial. Namun dalam hal ini ada yang dapat dikatakan berhasil dan sebaliknya ada pula yang dikatakan kurang berhasil. Disebut berhasil disebabkan memiliki tujuan pendidikan yang sudah jelas untuk keluarganya. Berharap agar keluarganya menjadi orang yang dapat menjalankan ajaran Islam dengan baik sehingga menjadi landasan dan pondasi hidup bagi mereka di masa yang akan datang. Dikatakan juga kurang berhasil, itu disebabkan oleh tidak adanya tujuan yang jelas dalam pendidikan agama keluarganya. Yang penting keluarganya menjadi keluarga yang tetap berada di jalan yang baik serta dapat bergaul dengan teman dan warga yang berada di lingkungan sekitarnya.
3. Upaya orang tua muallaf dalam meningkatkan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Hilihambawa Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias Induk yakni dengan menyekolahkan anak disekolah agama, menerapkan metode nasihat, keteladanan serta pembiasaan, dan mengikuti pengajian mingguan.
4. Faktor pendukung orang tua muallaf dalam meningkatkan pendidikan agama dalam keluarga di Desa Hilihambawa Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias Induk diantaranya: *Pertama*, adanya peran suami, istri, kerabat dan saudara. *Kedua*, Adanya pembelajaran TPQ dan pengajian mingguan yang diadakan oleh warga sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya terdiri dari: lingkungan sosial yang kurang mendukung dalam meningkatkan pendidikan agama, pendidikan orang tua yang kurang memadai, ekonomi keluarga yang sederhana serta kurangnya program pendidikan agama di desa tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah tertapar di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini :

1. Bagi para guru PAI yang mempunyai siswa yang orang tuanya merupakan muallaf diharapkan dapat memberikan bentuk bimbingan yang berkaitan dengan keIslaman

secara lebih maksimal kepada siswa tersebut. Hal ini disebabkan karena ketika siswa tersebut berada di dalam lingkungan keluarganya, orang tuanya yang berstatus sebagai muallaf masih belum bisa memberikan pengajaran secara baik kepada anak-anaknya. Karena pemahaman agamanya masih sangat minim.

2. Kepada orang tua muallaf disarankan agar lebih meningkatkan lagi kualitas pengajaran agamanya pada keluarganya. Maka sebelum itu orang tua harus lebih meningkatkan kualitas pendidikan agamanya sendiri, yaitu dengan cara semangat mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Desa Hilihambawa.
3. Untuk tokoh agama atau para ulama, diharapkan agar lebih memperhatikan pendidikan agama serta memberikan partisipasinya secara aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan, karena kita ketahui sebelumnya warga Desa Hilihambawa sangat mengharapka adanya tokoh agama ataupun ulama yang bersedia memberi pengajaran agama Islam kepada mereka secara lebih komprehensif.
4. Kepada para remaja di Desa Hilihambawa disarankan agar lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan. Karena jika dilihat kegiatan para remaja khususnya yang muslim di Desa Hilihambawa masih belum berkembang secara maksimal. Oleh sebab itu sudah selayaknya pemerintah setempat memeberikan fasilitator pendidikan agama Islam untuk para remaja muslim di Desa Hilihambawa.
5. Untuk kepala desa dan jajarannya, diharapkan lebih memperhatikan serta mendukung kegiatan keagamaan Islam di sana dengan memberikan fasilitas yang layak dan nyaman jika ada kegiatan keagamaan,
6. Bagi para pembaca, menjadikan hasil penelitian ini sebagai pengetahuan dan dapat membuka wawasan serta memberikan pengalaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan keluarga muallaf.
7. Kepada para muallaf yang sudah istiqomah, diharapkan mampu mendampingi muallaf yang baru masuk Islam, memberikan motivasi kepada mereka serta membimbing mereka dalam mendalami ilmu-ilmu agama. Serta dapat memberikan keyakinan kepada mereka bahwa islam agama yang paling sempurna, disamping itu juga diarpakan mampu merangkul mereka agar tetap istiqomah di jalan Allah Swt.